

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang berkembang pesat dewasa ini di Indonesia, terutama di kota-kota besar, membuat tingkat pendapatan masyarakat juga meningkat. Salah satu kebutuhan masyarakat kota adalah ketersediaan sarana transportasi. Dengan adanya peningkatan dalam bidang ekonomi membuat daya beli masyarakat meningkat dan selanjutnya semakin banyak orang yang mampu membeli kendaraan bermotor (seperti motor, mobil) pribadi untuk memenuhi pergerakannya

Disatu sisi hal tersebut menandakan kemajuan dan menggambarkan peningkatan taraf hidup masyarakat, tetapi disisi lain dengan semakin banyaknya jumlah kendaraan maka akan semakin bertambah pula beban yang akan di terima jalan. Penambahan jumlah kendaraan yang kurang diikuti oleh ketersediaan sarana jalan yang mencukupi akan mengakibatkan timbulnya masalah seperti kemacetan dan antrian. Dan dengan bertambahnya jumlah kepemilikan kendaraan akan mempengaruhi kebutuhan terhadap ruang parkir pada suatu tempat.

Di banyak tempat yang merupakan tempat pusat-pusat kegiatan seperti pusat pendidikan, perkantoran, pasar, plaza atau mal dan lain-lain, ada yang telah memiliki fasilitas perparkiran sendiri, dan ada juga yang belum. Tempat yang tidak memiliki fasilitas perparkiran sendiri mengakibatkan kendaraan-kendaraannya parkir pada ruas jalan yang ada sehingga mengakibatkan terganggunya kelancaran lalulintas pada ruas jalan tersebut dan juga mengganggu ruas jalan yang lainnya. Sedangkan pada tempat-tempat yang memiliki fasilitas perparkiran sering terlihat adanya tempat parkir yang kosong dan di lain tempat jumlah ruang yang di sediakan sudah tidak cukup lagi untuk menampung jumlah kendaraan yang ada.

Di berbagai negara di dunia sudah ada ketentuan mengenai penyediaan ruang parkir, dimana setiap tempat usaha harus menyediakan tempat parkir untuk karyawannya dan pengunjungnya, yang di sesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

Tempat usaha atau gedung yang telah memiliki tempat perparkiran sendiri seperti Istana Plaza di jalan Pasirkaliki Bandung, yang akan di bahas dalam tugas akhir ini, sudah berusaha memenuhi kebutuhan konsumen akan pelayanan parkir.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini di harapkan dapat menjelaskan tingkat efektifitas dari gedung parkir Istana Plaza. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung:

1. Periode puncak kedatangan dan keberangkatan
2. Periode sibuk dan tidak sibuk
3. Kapasitas parkir harian
4. Parking Turn Over
5. Index Parkir

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam menganalisis sebuah tempat parkir akan cukup luas ruang lingkup dan permasalahannya. Parkir dapat meliputi parkir gedung maupun diluar gedung. Dan masalah yang akan di bahas dalam tugas akhir ini adalah parkir dalam kompleks Istana Plaza dan Mc Donald's, khususnya parkir kendaraan roda empat (mobil). Selain itu di lakukan pula pembatasan sebagai berikut:

1. Kendaraan yang parkir di anggap bertujuan ke Istana Plaza
2. Luas parkir (petak parkir) untuk tiap jenis kendaraan adalah sama.

1.4 Metodologi

Untuk memperoleh serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini, maka dilakukan cara seperti berikut:

a. Studi pustaka.

Yaitu dengan cara mengumpulkan teori-teori mengenai masalah yang erat hubungannya dengan tugas akhir ini, melalui buku bacaan atau literatur sesuai dengan yang terlampir dalam daftar pustaka.

b. Survei lapangan

Langkah-langkah yang di lakukan untuk memperoleh data:

- a. Menanyakan langsung pada pemilik lokasi yang berwenang sehubungan dengan masalah yang sedang di bahas.
- b. Melakukan survei langsung di gedung tersebut dengan cara mencatat setiap kendaraan yang masuk dan keluar.
- c. Pengumpulan dan pengolahan data
- d. Analisis dan Pembahasan
- e. Kesimpulan dan Saran